



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman	133
<i>Fitria Nucifera</i>	
24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul	139
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman	145
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah	151
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah	157
<i>Hendra Kurniawan</i>	
28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta	163
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft	169
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”	175
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"	181
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital	187
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta	193
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”	199
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta	205
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELOMPOK TANI TERNAK SAPI MANUNGGAL DUKUH KAUMAN, SELOMARTANI - SLEMAN

Hanantyo Sri Nugroho

Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : hanantiosrinugroho@amikom.ac.id

Abstrak

Kelompok tani ternak sapi Manunggal merupakan kelompok tani ternak sapi masyarakat Dukuh Dayakan Kecamatan Selomartani Kabupaten Sleman. Kelompok ini telah berdiri sejak tahun 2006, namun banyak mengalami kendala. Minimnya pengetahuan terkait dengan pentingnya penguatan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya pembagian wewenang dan pembagian kerja, merupakan kendala prioritas yang terlihat. Tentunya, hal tersebut mempengaruhi keterbatasan kemampuan masyarakat Dukuh Dayakan untuk mengakses bantuan penguatan modal dari pemerintah seperti bantuan permodalan, pemeliharaan dan kesehatan ternak maupun kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, hal tersebut diharapkan dapat diatasi dengan memberikan pelatihan dan edukasi pentingnya penguatan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia kepada kelompok tani ternak sapi Manunggal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah kelembagaan Manunggal berfungsi kembali dan pengenalan media sosial sebagai metode penjualan dimana bagian dari pengembangan sumber daya manusia anggota kelompok Manunggal. Selain itu, luaran lainnya adalah publikasi ilmiah. Kesimpulan masih diperlukannya pendampingan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat menjaga semangat dari para anggota kelompok Manunggal. Luaran dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat Dusun Dayakan untuk dapat membentuk kelompok tani ternak sapi dengan mempunyai rincian wewenang dan pembagian kerja yang jelas. Luaran lainnya yakni publikasi ilmiah di jurnal.

Kata Kunci : *Kelompok tani ternak sapi Manunggal, penguatan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia*

1. PENDAHULUAN

Ternak terkait erat dengan kehidupan masyarakat desa maupun masyarakat menengah kebawah. Tidak hanya sebagai mata pencaharian maupun pekerjaan sampingan, namun ternak juga erat kaitan dengan “tabungan”. Mereka tidak seperti halnya masyarakat perkotaan yang menabung uangnya kepada lembaga perbankan, melainkan mereka masih mengikuti tradisi mereka dalam menginvestasikan uang mereka. Selain itu, usaha pemeliharaan ternak sangat diminati masyarakat karena dapat dipelihara dengan teknologi yang sederhana namun hasilnya dapat menyumbangkan pendapatan rumah tangga [1].

Lebih lanjut, sub sektor peternakan merupakan peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah, oleh karena itu penanganan terhadap sektor hulu, hilir dan sistem pendukung harus lebih dioptimalkan lagi keberadaannya [2]. Hal ini juga yang mengisyaratkan usaha kelompok masyarakat dalam bidang ternak mencerminkan kegiatan gotong - royong. Kekompakan tersebut dapat terwujudkan

dalam adanya kandang bersama antar masyarakat yang mempunyai hewan, terbaginya jadwal mencari pakan, hingga terdapatnya skema pembagian jadwal jaga malam untuk menjaga hewan mereka.

Tujuan usaha peternakan sapi potong rakyat meliputi pembibitan (reproduksi) dan penggemukan [3]. Meskipun demikian, seringkali tata kelola secara konvensional tersebut juga tidak membuat peningkatan dalam kapabilitas kelompok masyarakat bidang usaha ternak dalam menjalankan usaha mereka. Hal ini muncul dalam kelompok usaha masyarakat dalam bidang ternak sapi. Pengetahuan terhadap kelembagaan, pemasaran, serta permodalan dalam pengelolaan kelompok ternak masih lemah sehingga mengindikasikan masih diperlukannya pengembangan kapasitas terhadap kelompok ternak melalui edukasi. Keberadaan kelompok tani umumnya saat ini dicirikan antara lain [4] :

1. Kelompok tani tidak mandiri
2. Partisipasi anggota sangat kurang

3. Sebagian kelompok tidak kompak dan sebagian lagi sudah bubar namun masih terdaftar.

Metode edukasi terhadap kelompok masyarakat bidang usaha ternak tersebut merupakan salah satu langkah strategis guna mengatasi permasalahan yang ada sekaligus diharapkan terjadinya usaha sapi berkelanjutan.

Penguatan kelembagaan peternak merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan peternak melalui perbaikan manajerial usaha, pengembangan dan diversifikasi usaha yang dibangun dalam satu kelembagaan usaha [5]. Minimnya pengetahuan terkait dengan pentingnya penguatan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya pembagian wewenang dan pembagian kerja, merupakan kendala prioritas yang terlihat di kelompok tani ternak sapi Manunggal. Tentunya, hal tersebut mempengaruhi keterbatasan kemampuan masyarakat Dukuh Kauman untuk mengakses bantuan penguatan modal dari pemerintah seperti bantuan permodalan, pemeliharaan dan kesehatan ternak maupun kebutuhan lainnya. Berikut adalah permasalahan kelompok tani ternak sapi Manunggal :

Tabel 1. Permasalahan Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal

No.	Masalah	Prioritas
1	Penguatan kelompok	Prioritas Pertama
2	Pengembangan sumber daya manusia	Prioritas Kedua
3	Pembagian wewenang dan tugas dalam kelompok	Prioritas Ketiga
4	Kurangnya pengadaan modal	Prioritas Keempat
5	Tidak ada pendampingan terkait dengan kesehatan ternak sapi	Prioritas Kelima

Permasalahan yang muncul dalam Kelompok Tani Ternak sapi Manunggal kemudian dirasakan penting untuk dibantu melalui kegiatan pengabdian masyarakat, karena sebagai Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Oleh karena, beberapa permasalahan yang muncul erat-kaitannya dengan

kemampuan ilmu pengetahuan berupa ilmu pemerintahan dan skill individu yang dimiliki oleh tim pengabdian masyarakat. Lebih lanjut, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, dimana konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yakni bersifat *people centered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable* [6]. Selain itu, lokasi yang dekat dengan Universitas AMIKOM Yogyakarta dirasakan juga sangat penting untuk dijadikan dasar pertimbangan utama pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Oleh karena, pengabdian masyarakat lebih utama apabila bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas AMIKOM Yogyakarta.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Bulan Juli sampai dengan Oktober 2018. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Berdasarkan pada analisis situasi, permasalahan dan kompetensi pelaksanaan pengabdian masyarakat maka prioritas permasalahan dan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Solusi permasalahan kepada Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal

No.	Masalah	Solusi yang Ditawarkan
1.	Penguatan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi tentang reaktifasi kelompok 2. Melakukan sosialisasi terkait dengan relevansi dan urgensi kelompok tani ternak sapi.
2.	Pengembangan sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan aplikasi penjualan di media sosial 2. Manfaat penjualan secara online
3.	Pembagian wewenang dan tugas dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi terkait wewenang dan tugas dari tiap struktur kelompok. 2. Melakukan sosialisasi tentang kepemimpinan. 3. Melakukan sosialisasi tentang pengembangan SDM

4	Kurangnya pengadaan modal	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi terkait manajemen jaringan. Melakukan sosialisasi terkait tata penulisan draft proposal pengajuan bantuan penguatan modal.
5	Tidak ada pendampingan terkait dengan kesehatan ternak sapi	-

Berdasarkan prioritas permasalahan dan solusi yang ditawarkan, maka target luaran kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan adalah terkait dengan prioritas permasalahan no.1, no.2 dan no.3 dimana seperti yang tertuang pada tabel berikut :

Tabel 3. Target dan luaran pengabdian masyarakat kepada Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal

No.	Target	Luaran	Indikator capaian
1.	1. Kelompok Manunggal paham tentang mekanisme reaktifasi kelompok tani ternak sapi.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Draf pengurus kelompok tani ternak sapi.
	2. Kelompok Manunggal paham tentang relevansi dan urgensi kelompok tani ternak sapi.	Publikasi ilmiah di jurnal	Submitted
2.	1. Kelompok Manunggal paham tentang wewenang dan tugas dari tiap struktur kelompok.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Draf wewenang dan tugas pengurus.
	2. Kelompok Manunggal paham tentang kepemimpinan.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat.	Tidak ada

3. Kelompok masyarakat ternak sapi Kauman paham tentang cara pengembangan SDM.	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat dalam menjual ternak.	Media Sosial Kelompok Manunggal
--	--	---------------------------------

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengabdian Masyarakat Kelompok Manunggal

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dusun Kauman, Desa Selomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman meliputi berbagai kegiatan, yakni :

3.1.1. Sosialisasi mekanisme reaktifasi kelompok tani ternak sapi.

Pada saat awal melakukan pra-survey, penulis belum mengetahui bahwa sudah terbentuk kelompok tani ternak sapi. Lebih lanjut, ternyata kelompok tani ternak sapi di Dusun Kauman, bernama Manunggal, telah terbentuk. Akan tetapi, memang dirasakan bahwa keaktifan dari kelompok tani ternak sapi Manunggal tidak terlihat. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya persuasif untuk melakukan reaktifasi pada kelompok tani ternak sapi Manunggal. Reaktifasi ini lebih kepada *brainstroming* kepada membangun kesadaran pentingnya keberlangsungan suatu organisasi. Kegiatan ini mengajak kepada para anggota dan pengurus untuk menentukan jadwal kegiatan sarasehan bersama. Kendala yang dihadapi adalah banyak dari anggota kelompok yang berusia tua.

3.1.2. Sosialisasi Relevansi dan Urgensi Organisasi

Materi sosialisasi berisi tentang bagaimana relevansi dan urgensi organisasi terhadap penghasilan para anggota dalam memelihara sapi. Oleh karena, memang pemahaman tentang keuntungan yang didapat dari faktor ekonomi dalam memelihara sapi secara berkelompok yang kemudian dapat menggerakkan anggota organisasi tersebut.

Pada tahap sosialisasi relevansi dan urgensi organisasi didapat temuan bahwa proses penyusunan kelompok belum memiliki tujuan yang jelas dan kurangnya sumber-sumber daya yang ada. Hal ini disebabkan oleh ketidakaktifan pengurus dan juga ketidakpahaman anggota. *Pertama*, tujuan kelompok hanya berpatokan kepada adanya sistem “gaduh”. Hal tersebut yang kemudian seringkali kelompok kebingungan dalam

melakukan pengembangan kelompok, baik jangka panjang maupun jangka menengah. Terkait dengan penyusunan kelompok tidak memiliki sumber-sumber daya yang cukup dikarenakan sebagian anggota merupakan orang yang sudah tua. Oleh karenanya, kelompok memiliki keterbatasan dalam peyusunan struktur organisasi. Lebih lanjut, perspektif bahwa kelompok harus berorientasi lingkungan sedikitnya terbantu karena memang letak dan tanahnya yang subur dimana memungkinkan terjaminnya ketersediaan pakan bagi hewan yang dimiliki para anggota kelompok.

3.2 Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelompok Manunggal

3.2.1. Pelatihan Penguatan Kelembagaan Organisasi melalui penyampaian materi tentang Pentingnya Struktur Organisasi.

Aspek utama dari pelatihan penguatan kelembagaan organisasi adalah melalui proses penyusunan sebuah struktur organisasi yaitu departementalisasi dan pembagian kerja (job description). Departementalisasi berarti pengelompokan kegiatan kerja, agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Sedangkan *job description* merupakan pemerincian tugas pekerjaan, agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang terbatas [7]. Di dalam organisasi Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal telah memiliki struktur organisasi, namun belum sepenuhnya dapat dikatakan berjalan dengan baik sebab masing-masing jabatan belum memiliki pembagian tugas yang jelas. Padahal kedua aspek tersebut merupakan dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif efisien.

Berikut ini adalah struktur organisasi Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal :

Tabel 4. Struktur Organisasi Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal

No	Nama	Jabatan
1	Pak Sukamto	Ketua
2	Pak Yoyok	Bendahara
3	Pak Muhdiono	Sekretaris
4	Pak Totok	Kasie Humas
5	Pak Suwanto	Kasie Keamanan

Dari tabel struktur organisasi kelompok tani ternak sapi manunggal, menunjukkan bahwa departementalisasi di Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal masih bersifat sederhana. Hal tersebut memang terkendala jumlah anggota dari kelompok tersebut. Lebih lanjut, terkait dengan perincian tugas dari setiap departemen belum nampak jelas dan belum sepenuhnya dapat berjalan. Hal ini yang kemudian menjadi masukan dari program pengabdian masyarakat bahwa masih sangat diperlukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dikarenakan sebuah pengabdian masyarakat yang berbasis pemberdayaan masyarakat tidak dapat selesai dalam satu waktu. Perlu adanya keberlanjutan program pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Artinya, ada semacam desa binaan yang memang tempat atau kelompok tersebut tetap diberikan kegiatan pengabdian masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan.

3.2.2. Pengenalan Metode Penjualan Online melalui penyampaian materi tentang media sosial.

Sosialisasi metode penjualan online melalui penyampaian materi tentang media sosial dilakukan dalam sesi promosi produk melalui internet. Sosialisasi ini dilakukan dengan 5 tahap, yakni :

1. Pengenalan konsep pemasaran.
2. Peluang usaha ternak.
3. Manfaat jejaring sosial.
4. Faktor penentu jual beli sapi dalam konsep pemasaran.
5. Tolak ukur keberhasilan usaha ternak.

Pada tahap sosialisasi metode penjualan online ditemukan beberapa kendala dalam mentransfer ilmu maupun dalam melakukan pelatihan. Oleh karena, tidak semua memiliki *smartphone* dan sebagian besar anggota merupakan orang sudah tua. Oleh karena itu, mereka meminta kepada tim pengabdian masyarakat agar dapat membuat media sosial bagi mereka yang kemudian dikelola oleh tim pengabdian masyarakat juga. Di satu sisi, mereka tidak terlalu bergantung kepada media sosial sebagai sarana penjualan sapi dikarenakan penjualan sapi secara konvensional selama ini tidak mengalami masalah, tetapi di sisi lain mereka berharap bahwa dengan adanya media sosial bagi mereka dapat membuat kelompok mereka dikenal masyarakat dan juga diharapkan dapat menarik pemodal yang ingin menitipkan sapi kepada kelompok tani ternak sapi Manunggal.

Adapun jejaring (*networking*) yang selama ini digunakan oleh kelompok tani ternak sapi Manunggal adalah secara konvensional. Selain itu, jejaring (*networking*) ini juga dilakukan secara

individu masing-masing pemilik sapi di dalam kelompok tani ternak sapi Manunggal. Hal tersebut yang kemudian menjadi tidak maksimal.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal merupakan kelompok tani ternak sapi yang tinggal di dusun yang sederhana. Adapun motivasi daripada anggota kelompok dalam memelihara sapi adalah “samben”, terlebih sebagian sapi adalah sapi “gadoh”, maka para anggota tidak terlalu rumit bagaimana dan kemana arah organisasi kelompok tani ternak sapi ini akan dijalankan. Oleh karena itu, struktur kelompok dan pembagian tugas diidentifikasi secara sederhana. Adapun pembagian kerja dilakukan secara bersama dan melalui proses diskusi. Artinya, nuansa hidup berkelompok masih dipegang bagi sebagian anggota kelompok

Meskipun demikian, apabila suatu organisasi tidak dapat melakukan manajemen untuk merancang struktur formal dan juga untuk mengelompokkan kerja maupun kegiatannya, maka dapat dipastikan terhambatnya keberlangsungan organisasi tersebut. Oleh karena itu, pentingnya pelatihan penguatan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia kepada organisasi yang mengalami hal tersebut. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, menemukan beberapa kondisi yakni :

1. Perlu adanya upaya untuk mengajak kepada para anggota dan pengurus relevansi dan urgensi organisasi terhadap penghasilan para anggota dalam memelihara sapi.
2. Departementalisasi di Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal masih bersifat sederhana sehingga perincian tugas dari setiap departemen belum nampak jelas dan belum sepenuhnya dapat berjalan.

Oleh karena itu, kondisi saat ini adalah kelompok tani ternak sapi Manunggal sudah memahami arti pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kelembagaan. Mereka sudah terbangun kesadaran bahwa organisasi itu dapat berdampak terhadap para anggotanya.

4.2 Saran

- 1) Perlu adanya keberlanjutan program pengabdian masyarakat.
- 2) Perlu adanya pendampingan dari kelompok tani ternak sapi yang sudah maju, maupun penyuluh dari pemerintah yang secara intens melakukan

pengembangan dari kelompok tani ternak sapi Manunggal.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad, N.C., 2005. Karakteristik Sosial Ekonomi Usaha Pemeliharaan Ternak Kambing Kacang di Daerah Lahan Kering Desa Sambongbangi Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Prosiding Pengembangan Usaha Peternakan Berdaya Saing di Lahan Kering.
- [2] A, Suresti, R. Wati, dan I. Indrayani. Februari. 2013. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Untuk Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan, Dalam Jurnal Peternakan Indonesia, pp. 7 -16.
- [3] Setiani, Cahyati, dan Teguh Prasetyo, “Pengembangan Kelembagaan Pembibitan Ternak Sapi Melalui Pola Integrasi Tanaman-Ternak” dalam Jurnal Sains Peternakan, pp. 18-25, September, 2007.
- [4] Hermanto dan Dewa K.S. Swastika, Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Dalam Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Desember 2011. Pp. 371-390
- [5] Mashur, "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (Lempermadu) Berbasis Masjid Dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Rakyat di Nusa Tenggara Barat", dalam jurnal *Sangkareang Mataram*, pp. 28-32, Maret, 2017.
- [6] Novri Hasan, 2009, Strategi Penguatan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha : Kasus Kelompok Tani Karya Agung Desa Giriwinangun, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, Sekolah Pasca Sarjana ITB.
- [7] Sukoco, Badri Munir. 2007. Manajemen Administrasi Perkantoran Modern. Jakarta : Erlangga.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat kami, yakni:

1. Direktur Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.
3. Kaprodi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM yang telah mendukung pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
4. Kelompok tani ternak sapi Manunggal yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.

5. Bapak Riyanto sebagai fasilitator lapangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.
6. Semua Pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.